

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	10,526.2	11,027.1
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,680.6	5,501.3
Net asing (Rp miliar)	65.7	-63.5	44.2
Net asing (jt shm)	-150.6	139.4	-200.5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,855.7	5,835.6

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,822	3.3%	-0.9%	-2.3%
Basic Industry	563	34.4%	0.3%	4.5%
Consumer	2,353	1.6%	0.0%	2.9%
Finance	1,830	16.0%	0.0%	2.2%
Infrastructure	1,070	4.7%	0.9%	1.3%
Misc. Industry	1,443	23.9%	1.9%	5.3%
Mining	1,428	57.2%	-0.2%	3.1%
Property	510	5.7%	0.4%	-1.5%
Trade	866	4.5%	1.0%	0.6%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,410	12.0%	0.3%	2.1%
FSSTI	Singapura	3,122	10.6%	0.0%	8.4%
KLCI	Malaysia	1,727	1.7%	1.1%	5.2%
SET	Thailand	1,554	11.3%	-0.8%	0.7%
KOSPI	Korea	2,081	6.3%	0.1%	3.1%
SENSEX	India	29,048	17.9%	0.7%	9.1%
HSI	Hongkong	23,596	17.0%	0.2%	7.3%
NIKY	Jepang	19,379	14.6%	-0.5%	1.2%
AS30	Australia	5,788	11.2%	0.2%	1.5%
IBOV	Brasil	66,341	34.7%	-0.7%	10.2%
DJI	Amerika	20,954	22.7%	-0.2%	6.0%
SX5P	Europa	3,100	8.6%	-0.5%	3.0%
UKX	Inggris	7,350	18.9%	-0.3%	2.9%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	29.10	1953.2	0.25	0.86%
TINS	0.063	849.3	0.00	0.00%
ANTM	0.053	707.8	0.00	0.00%
*Rp/US\$	13,383			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.25		
Kredit Bank IDR	14.55		
BI Rate (%)	6.50	3.83%	6.46
Fed Funds Target	0.75	2.50%	0.73
ECB Main Refinancing	-	2.00%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.04)	0.40%	(0.04)

Harga Komoditas

dlm US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI/bbl	53.3	48.1%	-0.1	-0.24%
CPO/ton	643.6	5.4%	6.7	1.05%
Karet/kg	2.54	75.0%	0.0	0.67%
Nikel/ton	10,936	15.5%	103.8	0.95%
Timah/ton	19,471	13.3%	-47.0	-0.24%
Emas/oz	1,234.6	-3.3%	-9.3	-0.75%
Batu Bara/ton	61.0	57.3%	-0.8	-0.93%
Tepung Terigu/ton	122.8	-16.7%	14.3	11.64%
Jagung/bushel	3.6	2.2%	0.0	-0.63%
Kedelai	10.2	16.7%	0.0	-0.02%
Tembaga	5,905.8	16.0%	-62.0	-1.05%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan awal pekan di tutup melemah karena adanya faktor pengetatan kebijakan moneter suku bunga the Fed yang membuat pelaku pasar cemas, selama ketegangan geopolitik mulai meningkat. Dow Jones ditutup melemah 51 poin (-0,24%) di level 20.954, Nasdaq ditutup turun 21 poin (-0,37%) pada level 5.849. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 10 poin (-0,05%) di level 19.368. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 1 poin (+0,01%) menjadi 13.349.

Technical Ideas

Melemahnya bursa saham wall street dan harga minyak mentah diprediksi menjadi sentimen negatif indeks, di sisi lain kinerja laporan keuangan yang cukup bagus diperkirakan menjadi katalis positif indeks. IHSG diprediksi bergerak menguat terbatas dengan kisaran *support* di level 5.390 sedangkan *resist* pada level 5.430. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- SMGR (Spec Buy, TP: Rp9.625, Support: Rp9.375)
- SSIA (Spec Buy, TP: Rp590, Support: Rp550)
- UNVR (Spec Buy, TP: Rp42.775, Support: Rp41.975)
- HRUM (SELL, Resist: Rp2.380, Support: Rp2.270)

News Highlight

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) mencatatkan pendapatan Rp15,21 triliun sepanjang 2016. Jumlah ini menurun 23% dibandingkan pendapatan 2015 yang mencapai Rp19,76 triliun. Perseroan menyebutkan, tergerusnya harga minyak pada tahun lalu menjadi penyebab utama penurunan pendapatan perusahaan. Pada tahun ini, manajemen optimistis akan mencatatkan pertumbuhan bisnis yang memuaskan. Proyeksi ini seiring meningkatnya harga minyak mentah di pasar global. AKRA menyiapkan sejumlah agenda ekspansi pada tahun ini, misalnya membangun terminal BBM dan pengembangan kawasan industri. Perseroan mengalokasikan belanja modal Rp300 miliar yang bersumber dari kas internal.

PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) masih mampu mencatat kinerja positif di tengah ketatnya persaingan industri rokok. HMSP mencatat laba bersih Rp23,76 triliun pada 2016. Angka ini meningkat sekitar 23% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp10,36 triliun. Sinyal kenaikan ini sudah terlihat dari sisi *top line* perseroan. Pendapatannya sepanjang 2016 sebesar Rp95,47 triliun. Pencapaian itu memang hanya naik sekitar 7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp89,07 triliun. Beban pokoknya juga naik sekitar 6% yoy menjadi Rp71,61 triliun. Tapi, setidaknya perseroan masih mampu menjaga tingkat efisiensi.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) selama periode 2016 tercatat Rp116,33 triliun, meningkat 14% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan itu memang masih di bawah kenaikan pendapatan 2015 yang sebesar 15%. Tapi secara keseluruhan, pendapatan TLKM justru berada tren kenaikan sejak 2012. Pada periode ini, pertumbuhan pendapatannya sebesar 8%, lalu dilanjutkan dengan pertumbuhan periode 2013 dan 2014 yang masing-masing sebesar 6% dan 8%. Kebijakan pembangunan pemerintah juga menjadi penentu kinerja perseroan. Pemerintah sedang gencar-gencarnya dalam pembangunan infrastruktur. Salah satu poin dari program itu adalah, infrastruktur telekomunikasi terutama wilayah Indonesia Timur.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,550	7,550	-11.70%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,490	3,575	43.57%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	880	1,600	81.82%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	945	5,350	466.14%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,300	11,550	2.21%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	11,950	12,100	1.26%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,475	11,800	-23.75%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,300	5,600	-11.11%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,800	3,800	-20.83%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,070	1,150	-44.44%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	910	1,140	25.27%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	15,475	22,500	45.40%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,400	333	-86.13%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,500	13,600	43.16%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,380	6,500	92.31%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,380	3,000	26.05%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,550	4,700	32.39%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,440	2,500	2.46%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,490	2,900	16.47%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,300	17,400	109.64%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,075	7,900	-2.17%
Unilever	UNVR	HOLD	42,375	39,375	-7.08%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,525	1,710	12.13%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	12,800	11,900	-7.03%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,580	6,150	34.28%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,830	3,600	27.21%
Soechi Lines	SOCI	BUY	290	690	137.93%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,245	700	-43.78%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	226	400	76.99%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	368	420	14.13%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,765	2,500	41.64%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,295	1,150	-11.20%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	730	1,420	94.52%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,400	1,500	7.14%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	555	600	8.11%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	7,025	4,150	-40.93%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,920	3,300	-15.82%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,900	4,360	50.34%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	496	340	-31.45%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,600	3,050	-15.28%
Tower Bersama	TBIG	BUY	4,970	10,400	109.26%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	167	320	91.62%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.